

Sosialisasi dan Sharing Session Pemanfaatan Plugin AI di Microsoft Excel dan Word untuk Administrasi Desa Sladi

Socialization and Sharing Session on the Utilization of AI Plugins in Microsoft Excel and Word for Sladi Village Administration

Mahesa Rizky Saputra^{1*}, Lazuardi Lazuardi², Nurul Karisma³, Agil Ario Wibawa⁴,
Aghsyannisa⁵, Siti Munawaroh⁶, Syamsul Mu'arif⁷, Siti Jamilah⁸

¹⁻⁸ Universitas PGRI Wiranegara, Indonesia

Email : mahesarsaputra@gmail.com¹

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia 67118

*Penulis Korespondensi

Article History:

Diterima: 25 Juli, 2025;

Revisi: 16 Agustus, 2025;

Disetujui: 11 September, 2025;

Terbit: 22 September, 2025;

Keywords:

Artificial Intelligence; Digital Literacy; Digital Village; Microsoft Excel; Microsoft Word

Abstract: This community service activity was carried out in Sladi Village with the goal of improving the digital literacy of village officials through the utilization of Artificial Intelligence (AI) plugins in Microsoft Word and Excel. The main issue faced by the village officials was their limited ability to use digital technology, which resulted in administrative tasks being carried out manually and inefficiently. Therefore, this digital literacy training aimed to enhance the skills of village officials in utilizing digital tools, especially AI, to support their administrative work. The method used in this activity was Participatory Action Research (PAR), which involved the stages of diagnosing, action planning, action taking, evaluating, and specifying learning. Evaluation of the activity was conducted using Likert scale questionnaires and open-ended questions to collect feedback from participants regarding their understanding and responses to the training provided. Data analysis was carried out using SPSS to calculate the mean, standard deviation, and qualitative findings from the open-ended questions. The evaluation results showed that the benefits of the activity (mean = 4.2) and the intention to implement AI (mean = 4.2) received the highest scores, indicating that the participants found the training highly beneficial and were motivated to apply AI in their daily tasks. On the other hand, the understanding of AI in Excel (mean = 3.7) and the assessment of the material (mean = 3.7) showed that further in-depth learning was needed to improve participants' comprehension and skills. Overall, the activity successfully improved the skills of village officials and raised collective awareness to transition towards a more efficient and adaptive digital village administration. This training is expected to positively contribute to the digital transformation in the village.

Abstrak.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sladi dengan tujuan untuk meningkatkan literasi digital perangkat desa melalui pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) pada aplikasi Microsoft Word dan Excel. Permasalahan utama yang dihadapi oleh perangkat desa adalah keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital. Akibatnya, pekerjaan administrasi yang seharusnya dapat dilakukan secara efisien masih banyak dilakukan secara manual, sehingga mempengaruhi kinerja dan efektivitas administrasi desa. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi digital, terutama AI, untuk menunjang kinerja administrasi mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Participatory Action Research (PAR), yang melibatkan tahapan diagnosing, action planning, action taking, evaluating, dan specifying learning. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuesioner skala Likert dan pertanyaan terbuka, yang bertujuan untuk mengumpulkan data terkait pemahaman dan tanggapan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS untuk menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, serta temuan kualitatif yang diperoleh dari pertanyaan terbuka. Hasil evaluasi

menunjukkan bahwa manfaat kegiatan (mean = 4,2) dan niat untuk menerapkan AI (mean = 4,2) memperoleh skor tertinggi, yang mengindikasikan bahwa peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memiliki motivasi yang kuat untuk mengimplementasikan teknologi AI dalam pekerjaan mereka. Di sisi lain, pemahaman tentang penggunaan AI di Excel (mean = 3,7) serta penilaian materi (mean = 3,7) menunjukkan perlunya pendalaman lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap penerapan teknologi ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan perangkat desa dan menumbuhkan kesadaran kolektif untuk bertransformasi menuju tata kelola administrasi desa yang lebih efisien dan adaptif di era digital. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap transformasi digital di desa.

Kata Kunci: Desa Digital; Kecerdasan Buatan; Literasi Digital; Microsoft Excel; Microsoft Word

1. PENDAHULUAN

Desa Sladi merupakan salah satu desa di Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, yang saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Aly Utsman. Desa ini terbagi ke dalam tiga dusun, yaitu Gayam, Krajan, dan Klojen, dengan jumlah penduduk 3.249 jiwa (1.613 laki-laki dan 1.626 perempuan). Berdasarkan data kependudukan, kelompok usia produktif mendominasi jumlah penduduk, yang menunjukkan adanya potensi sumber daya manusia yang cukup besar. Luas wilayah Desa Sladi mencapai 1,65 km² atau sekitar 2,08% dari total luas Kecamatan Kejayan, dengan pembagian administratif meliputi 3 dusun, 5 RW, dan 16 RT (Web Desa Sladi, 2024).

Hasil wawancara dan observasi selama kegiatan KKN menunjukkan bahwa literasi digital perangkat desa masih terbatas dan perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Rendahnya kompetensi teknologi informasi berdampak pada kualitas layanan publik. Meski pemerintah daerah telah mendorong program “desa digital” untuk memudahkan layanan, seperti penggunaan tanda tangan elektronik dan pengarsipan digital, implementasinya di Desa Sladi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari hanya 10 perangkat desa yang mengikuti sosialisasi penggunaan plugin AI di Microsoft Word dan Excel. Sebelum kegiatan ini, sebagian besar staf desa belum terbiasa memanfaatkan fitur-fitur AI dalam pekerjaan sehari-hari.

Kajian literatur (Prananingrum et al., 2025) menunjukkan bahwa teknologi AI dalam aplikasi perkantoran dapat meningkatkan efisiensi administratif secara signifikan. Penelitian internasional (Caniago et al., 2025) menemukan bahwa AI mampu meningkatkan government efficiency dengan mengotomasi tugas rutin dan analisis data dalam jumlah besar. (Kurniawan et al., 2021) menunjukkan bahwa penggunaan alat generatif AI (Microsoft 365 Copilot) dapat menghemat sekitar dua minggu kerja per pegawai setiap tahunnya. Kemudian (Prasetya et al., 2024) AI di Word dan Excel terbukti dapat membantu menyusun draf surat atau melakukan perhitungan data secara otomatis, sehingga waktu yang tersisa dapat dialihkan ke tugas-tugas yang lebih strategis. Di Indonesia, penelitian (Khodijah & Harahap, 2025) juga menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital, khususnya dalam penggunaan Word dan Excel, berkontribusi nyata terhadap peningkatan keterampilan dan kinerja aparatur desa. Walaupun penelitian

husus mengenai pemanfaatan plugin AI di tingkat desa masih terbatas, temuan tersebut mendukung integrasi AI pada aplikasi perkantoran dapat mempercepat proses administrasi dan mempermudah pengolahan data.

Unsur kebaruan dari kegiatan ini terletak pada penerapan teknologi AI di tingkat pemerintahan desa yang relatif belum pernah dilakukan sebelumnya. Implementasi plugin AI di Microsoft Word dan Excel bagi perangkat Desa Sladi menjadi inovasi, mengingat sebagian besar literatur dan program digitalisasi sejauh ini lebih banyak berfokus pada lembaga pemerintahan tingkat menengah ke atas atau sektor pendidikan (Wijayanto, 2022). Dengan menghadirkan teknologi praktis seperti AI Assistant ke dalam lingkungan desa, kegiatan ini berupaya menjembatani kesenjangan antara perkembangan digital global dan kebutuhan lokal, sekaligus membuka ruang inovasi baru dalam tata kelola desa.

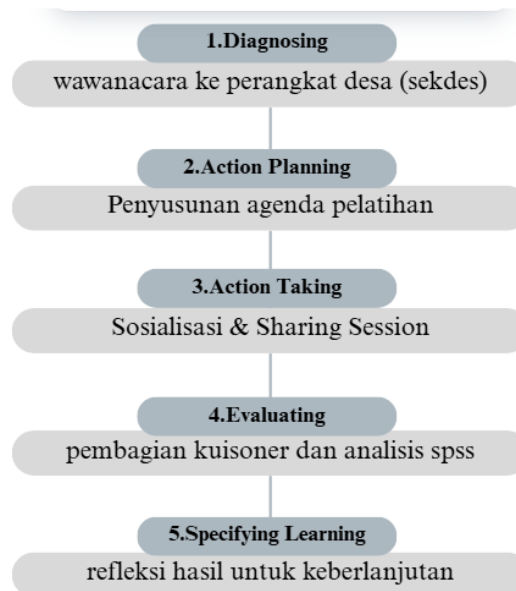
Permasalahan utama yang diangkat untuk efisiensi administrasi desa akibat keterbatasan penggunaan teknologi digital. Perangkat desa kerap menghadapi beban kerja administratif yang tinggi, seperti pembuatan surat, laporan, dan perhitungan keuangan, tanpa dukungan teknologi canggih. Akibatnya, banyak waktu kerja tersita hanya untuk menyelesaikan tugas rutin. Dengan kata lain, permasalahan yang ingin dijawab adalah sejauh mana pemanfaatan AI pada aplikasi perkantoran mampu meningkatkan efektivitas kerja dan mengurangi beban administratif perangkat desa. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas aparatur Desa Sladi dalam memanfaatkan plugin AI pada Microsoft Word dan Excel guna mendukung tata kelola administrasi desa yang lebih efektif dan efisien. Secara khusus, kegiatan ini ditujukan agar perangkat desa mampu mengoperasikan fitur AI, seperti penulisan otomatis surat dan pembuatan rumus di Excel, sehingga proses administrasi rutin menjadi lebih cepat dan akurat. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat menurunkan waktu penyelesaian tugas administratif sekaligus meningkatkan kualitas dokumen pemerintahan desa.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan melibatkan perangkat Desa Sladi secara aktif (Siswadi & Syaifuddin, 2024). Tahapan kegiatan meliputi:

- a. Diagnosing dengan wawancara untuk mengidentifikasi keterbatasan perangkat desa dalam penggunaan teknologi digital.
- b. Action Planning dengan penyusunan agenda sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan plugin AI di Microsoft Word dan Excel.

- c. Action Taking berupa pelaksanaan sosialisasi dan sharing session pada 28 Agustus 2025 di Balai Desa Sladi, diikuti oleh 10 perangkat desa.
- d. Evaluating, dilakukan melalui kuesioner dengan 8 pertanyaan tertutup skala Likert dan 2 pertanyaan terbuka. Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan SPSS untuk memperoleh statistik deskriptif berupa mean, standar deviasi, nilai minimum, dan maksimum.
- e. Specifying Learning, melakukan refleksi hasil kegiatan untuk merumuskan tindak lanjut berupa rekomendasi pelatihan lanjutan.



Gambar 1. Diagram Alir Proses Participatory Action Research

3. HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sladi dilaksanakan melalui sosialisasi dan *sharing session* mengenai pemanfaatan plugin AI di Microsoft Word dan Excel. Proses kegiatan berjalan interaktif dengan melibatkan sepuluh perangkat desa sebagai peserta. Pada awal kegiatan, peserta diberikan pemahaman mengenai perkembangan teknologi AI dan relevansinya terhadap administrasi desa. Selanjutnya, dilakukan praktik penggunaan fitur AI Perfect Assistant di Word untuk menyusun draf surat dan dokumen resmi, serta AI Aided Formula di Excel untuk mempercepat perhitungan data administrasi. Untuk mengukur dampak kegiatan secara kuantitatif, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner yang diolah dengan perangkat lunak SPSS sebagai berikut:

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Sosialisasi dan Sharing Session

Variabel Evaluasi	Mean	Std. Deviation	Min	Max	Interpretasi
Pemahaman AI di Word	3,9	0,876	3	5	Pemahaman baik, mayoritas peserta meningkat setelah pelatihan.
Pemahaman AI di Excel	3,7	1,059	2	5	Pemahaman cukup–baik, masih ada variasi antar peserta.
Manfaat kegiatan	4,2	0,789	3	5	Sangat bermanfaat, mendukung administrasi desa.
Penilaian materi	3,7	1,16	2	5	Cukup–baik, sebagian peserta menginginkan materi lebih mendalam.
Penilaian narasumber	4	0,816	3	5	Baik, penyampaian materi jelas dan mudah dipahami.
Frekuensi penggunaan sebelum kegiatan	3,7	1,16	2	5	Bervariasi; ada yg sering, ada yg jarang
Efisiensi kerja setelah kegiatan	3,9	0,876	3	5	Baik, peserta merasa lebih cepat dalam menyusun dokumen.
Niat menerapkan AI	4,2	0,632	3	5	Sangat tinggi, motivasi kuat untuk mengimplementasikan AI.

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Beberapa peserta sempat mengalami kendala, terutama dalam menemukan menu plugin AI di Excel, namun dapat teratasi dengan pendampingan tim pengabdian serta bantuan rekan sesama peserta. Diskusi reflektif yang dilakukan di akhir kegiatan mengungkapkan bahwa peserta merasakan manfaat nyata dari pelatihan, meskipun masih ada kebutuhan untuk memperdalam materi, khususnya di Excel.

4. DISKUSI

**Gambar 2.** Pelaksanaan sosialisasi & *sharing session* bersama perangkat desa

Kegiatan sosialisasi dan sharing session pemanfaatan plugin AI di Microsoft Word dan Excel di Desa Sladi memperlihatkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi digital perangkat desa sekaligus membuka kesadaran baru mengenai pentingnya adaptasi teknologi dalam administrasi pemerintahan. Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa rata-rata penilaian peserta berada di atas 3,7 pada hampir semua aspek evaluasi, yang berarti pelatihan dinilai baik

dan relevan dengan kebutuhan mereka. Aspek dengan skor tertinggi adalah manfaat kegiatan dan niat menerapkan AI. Hal ini menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami relevansi pelatihan, tetapi juga memiliki motivasi kuat untuk mengintegrasikan teknologi AI dalam pekerjaan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan (Hexagraha & Majapahit, 2023) yang menegaskan bahwa pelatihan literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kinerja aparatur desa. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memperoleh skor relatif lebih rendah, yakni pemahaman AI di Excel (mean = 3,7) dan penilaian terhadap materi (mean = 3,7). Standar deviasi yang cukup besar pada kedua aspek ini menunjukkan adanya variasi tingkat pemahaman antar peserta. Kondisi ini mendukung pandangan (Nevrisa et al., 2025) bahwa kesenjangan digital bukan hanya soal akses perangkat, tetapi juga keterampilan dan pemanfaatannya. Dengan kata lain, tidak semua peserta berada pada titik awal kompetensi yang sama, sehingga pelatihan lanjutan dengan pendekatan bertahap sangat dibutuhkan agar kemampuan perangkat desa dapat lebih merata.

Tabel 2. Pertanyaan Terbuka

Kendala mencoba fitur AI Ms. Word & Excel	Saran untuk pelatihan serupa di masa depan
Senang dengan membuka wawasan baru	Materi lebih banyak lagi
Tidak ada kendala	Kelanjutan pelatihan Ai
Mencoba mencari nama fitur	Materi yang lebih banyak lagi
Mencari fitur AI	Materi lebih banyak
Hasil tulisan sering kaku atau kurang sesuai gaya kita. Bahasa Indonesia masih terbatas, lebih optimal jika menggunakan Bahasa Inggris.	Diupayakan agar pemateri mempersiapkan lebih agar saat menjelaskan bisa lebih mudah dipahami
Intruksi harus jelas agar hasil yang diinginkan sesuai	Diupayakan agar pemateri mempersiapkan lebih lagi hingga penjelasan bisa lebih mudah dipahami
Saat menggunakan harus memberi intruksi yg jelas agar memenuhi hasil yg diinginkan	Diharapkan agar bahasa lebih disederhanakan agar mudah lebih paham
Hasil yg didapatkan kadang kaku, umum tidak sesuai gaya yang diinginkan	Berikan contoh nyata agar materi lebih mudah dipahami
Saat menggunakan harus beradaptasi karena terbiasa kerja secara manual	Lebih baik lagi
Harus memberikan intruksi yg jelas agar sesuai hasilnya	Lebih baik lagi

Sumber: data diolah Excel (2025)

Analisis pertanyaan terbuka memperkuat temuan kuantitatif tersebut beberapa peserta menyampaikan kendala berupa kesulitan menemukan fitur AI di aplikasi, kebingungan dengan istilah yang digunakan, serta hasil teks AI yang masih perlu penyesuaian. Kendala ini wajar terjadi pada tahap awal adopsi teknologi baru. Namun, adanya saran dari peserta untuk menambah materi, memperpanjang durasi pelatihan, serta menghadirkan contoh kasus yang relevan dengan administrasi desa menunjukkan adanya antusiasme dan keinginan kuat untuk belajar lebih jauh.

Hal ini sejalan dengan (Nasution, 2022), yang menekankan bahwa proses pembelajaran masyarakat berlangsung secara berkesinambungan dan tidak berhenti pada satu intervensi saja. Selain peningkatan keterampilan individu, dinamika kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan sosial di tingkat komunitas (Yusro et al., 2023). Peserta yang lebih cepat memahami materi membantu rekan lainnya, sehingga tercipta suasana gotong royong dalam proses pembelajaran. Fenomena ini sesuai dengan konsep *community of practice* (Prasetyawan, 2018), di mana komunitas belajar terbentuk melalui praktik bersama dan kolaborasi. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya membangun kapasitas teknis, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial perangkat desa dalam menghadapi tantangan digitalisasi (Lasiyono et al., 2025). Lebih jauh, kesadaran baru bahwa pekerjaan administrasi dapat diselesaikan lebih cepat dan efisien dengan bantuan AI dapat dipandang sebagai indikasi awal transformasi digital di tingkat desa. (Zulfikar et al., 2024) menekankan bahwa digitalisasi pemerintahan tidak hanya soal adopsi teknologi, tetapi juga perubahan budaya organisasi menuju efisiensi, transparansi, dan inovasi. Dalam konteks Desa Sladi, hasil kegiatan ini menjadi langkah awal menuju terwujudnya desa digital yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan sharing session pemanfaatan plugin AI di Microsoft Word dan Excel di Desa Sladi berhasil meningkatkan literasi digital perangkat desa sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya adaptasi teknologi dalam administrasi pemerintahan. Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa sebagian besar aspek evaluasi memperoleh skor rata-rata di atas 3,7, dengan nilai tertinggi pada manfaat kegiatan (mean = 4,2) dan niat menerapkan AI (mean = 4,2). Hal ini menegaskan bahwa pelatihan tidak hanya relevan, tetapi juga memotivasi peserta untuk mengimplementasikan AI dalam pekerjaan sehari-hari. Meskipun demikian, pemahaman peserta terhadap AI di Excel (mean = 3,7) dan penilaian terhadap materi (mean = 3,7) menunjukkan adanya kebutuhan akan pelatihan lanjutan dengan pendekatan lebih mendalam dan berjenjang. Masukan dari peserta, seperti permintaan materi tambahan, durasi pelatihan yang lebih panjang, serta contoh kasus yang relevan dengan administrasi desa, menjadi dasar penting untuk pengembangan program berikutnya. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis baru, tetapi juga menumbuhkan semangat kolaborasi dan motivasi kolektif untuk bertransformasi menuju tata kelola desa digital yang lebih efisien, adaptif, dan inovatif.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Sladi beserta perangkat desa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi dan *sharing session* pemanfaatan plugin AI di Microsoft Word dan Excel. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas PGRI Wiranegara yang telah memberikan dukungan penuh dalam bentuk pendanaan, fasilitas, dan pendampingan dosen maupun mahasiswa, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Caniago, D. P., Sulthony, R., Aritonang, M. A. S., & Candra, J. E. (2025). *Komputer dan masyarakat: Teknologi, etika, dan transformasi sosial*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xilmEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=literasi+digital+kecerdasan+buatan+microsoft+word+microsoft+excel+desa+digital&ots=VgaF7qZTRz&sig=CTD2BTH96slGBJBE33iK14tYwd0>
- Hexagraha, A., & Majapahit, S. A. (2023). Penilaian tingkat literasi komputer masyarakat desa Cimenyan Jawa Barat dalam rangka menuju desa digital. *journalita: Journal of Information Technology Ampera*. <https://journal-computing.org/index.php/journalita/article/view/434>
- Khodijah, S., & Harahap, R. R. (2025). Peningkatan literasi digital masyarakat melalui pelatihan dasar komputer dan internet di Desa Saentis. *JURIBMAS: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*. <https://ejurnal.lkparyaprima.id/index.php/juribmas/article/view/316>
- Kurniawan, A., Indarso, A. O., & Sembada, W. Y. (2021). Pemberdayaan literasi digital di Desa Waringin Kurung, Cimanggu, Pandeglang. *Indonesian Journal of Society Engagement (IJSE)*. <https://www.jurnal.lkd-pm.com/index.php/IJSE/article/view/35>
- Lasiyono, U., Yasmin, R. A., Yulia, S., & Larasati, A. (2025). Digitalisasi perdagangan: Tantangan dan peluang untuk Indonesia di era industri. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(1), 288–294. <https://doi.org/10.37481/jmeb.v5i1.1185>
- Nasution, B. (2022). *Pengantar teknologi digital*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cGOKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA55&dq=literasi+digital+kecerdasan+buatan+microsoft+word+microsoft+excel+desa+digital&ots=SbBkdrpb9E&sig=1Q8HV3-27pfaHbef7aGeQdXRIh4>
- Nevrisa, A., Dwina, N., Amni, D., & Rahmawati, R. (2025). *Pengantar Teknologi Informasi dan Komputer*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=KBV0EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=literasi+digital+kecerdasan+buatan+microsoft+word+microsoft+excel+desa+digital&ots=PVGVLb5LEM&sig=ULsj7a1ScpHr9TZ-SDvGt8cROKk>
- Prananingrum, L., Wahab, S. R., Supriyanto, B. F., & Jarudin, J. (2025). *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=L2ZVEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=literasi+digital+kecerdasan+buatan+microsoft+word+microsoft+excel+desa+digital&ots=MoJRjbTvQE&sig=VuKO6ernXTdDNJr_RcJ_0DA0vhU

- Prasetya, M. R. A., & Nurhaeni, N. (2024). Pemberdayaan aparatur desa melalui literasi digital untuk peningkatan produktivitas kerja. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*.
<http://ejournal.poltekharber.ac.id/index.php/abdimas/article/view/7509>
- Prasetyawan, Y. Y. (2018). Community of practice sebagai wadah berbagi pengetahuan berdimensi teknis dan kognitif. *Anuva*, 2(2), 117.
<https://doi.org/10.14710/anuva.2.2.117-125>
- Siswadi, & Syaifuddin, A. (2024). Penelitian tindakan partisipatif metode PAR (Participatory Action Research) tantangan dan peluang dalam pemberdayaan komunitas. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 19(02), 111–125.
<https://share.google/feTnwriH3pesUXvEn>
- Web Desa Sladi. (2024). Web Desa Saldi. <https://sladi.digitaldesa.id/infografis/penduduk>.
Diakses pada 5 September 2025.
- Wijayanto, A. (2022). Sistem informasi dan teknologi digital era metaverse. *files.osf.io*.
https://files.osf.io/v1/resources/yrfm_u_v1/providers/osfstorage/6317621fe7f1b71e24a_aeb15?action=download&direct&version=1
- Yusro, M. R., Minardi, A., Mulkillah, R. D., & Amal, I. P. (2023). Digitalisasi dan peningkatan kapasitas mitra UMKM komunitas pasar rakyat Indonesia. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 391–396. <https://doi.org/10.37081/adam.v2i2.1625>
- Zulfikar, M. A., & Syah, A. R. (2024). Implementasi pojok literasi teknologi untuk meningkatkan keterampilan digital di Desa Dersalam. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*.
<https://ejournal.unimman.ac.id/index.php/pengabmas/article/view/598>